

**PEMERIKSAAN *TOTAL PLATE COUNT* (TPC) BAKTERI PADA SUSU SEGAR
DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA OLEH BALAI
PENGEMBANGAN BIBIT PAKAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK
KEHEWANAN (BPBPTDK) SELAMA TAHUN 2015**

Oleh:

Adila Ghani Ramadhani Putri
14/361870/SV/06134

INTISARI

Susu merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dalam mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Namun demikian susu juga merupakan media yang baik bagi pertumbuhan mikroorganisme sehingga berpotensi sebagai makanan yang berbahaya dan merupakan bahan makanan yang mudah rusak. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil pengujian total bakteri (TPC) pada susu yang telah di uji di Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan (BPBPTDK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data yang tersedia di BPBPTDK Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah hasil pengujian TPC susu sapi yang diambil di depot di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015. Sampel yang diuji berasal dari Kota Yogyakarta sebanyak 22 sampel, Kabupaten Sleman sebanyak 51 sampel, Kabupaten Bantul sebanyak 20 sampel, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 6 sampel dan Kabupaten Kulon Progo sebanyak 11 sampel.

Rata-rata TPC susu berdasarkan hasil pengujian di Kulon Progo sebesar $2,5 \times 10^5$ CFU/mL, Gunung Kidul $3,4 \times 10^5$ CFU/mL, Kota Yogyakarta $3,8 \times 10^5$ CFU/mL, Sleman $5,1 \times 10^5$ CFU/mL dan Bantul $7,1 \times 10^5$ CFU/mL. Rata-rata dari sampel di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu $4,38 \times 10^5$ CFU/mL. Hasil pengujian yang tidak melebihi Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) berasal dari daerah kota Yogyakarta, Gunung Kidul dan Kulon Progo, sedangkan di daerah Bantul dan Sleman melebihi Batas BMCM. Sampel yang melebihi batas maksimal yang disebabkan karena belum maksimalnya penerapan aspek sanitasi dan *hygiene* dalam pengelolaan susu pada sebelum, selama dan setelah pemerahan.

Kata kunci : Susu segar, TPC, BPBPTDK

**EXAMINATION OF TOTAL PLATE COUNT (TPC) OF BACTERIA IN RAW MILK
IN YOGYAKARTA BY BALAI PENGEMBANGAN BIBIT PAKAN TERNAK DAN
DIAGNOSTIK KEHEWANAN (BPBPTDK) DURING 2015**

By:

Adila Ghani Ramadhani Putri
14/361870/SV/06134

ABSTRACT

Milk is one of the most important food in fulfilling the nutritional needs for humans. However, milk is also a good medium for the growth of microorganisms so it is potentially as a dangerous food and is easily spoiled. The purpose of this thesis was to examined the Total Plate Count (TPC) of bacteria in milk that has been tested in BPBPTDK Yogyakarta.

The data available in BPBPTDK Yogyakarta was the result of the TPC in milk taken at depot in Yogyakarta area during 2015. The samples was collected from Yogyakarta City as many as 22 samples, 51 samples from Sleman, 20 samples from Bantul, 11 samples from Kulon Progo, and 6 samples from Gunung Kidul.

Average of the TPC of the milk were $2,5 \times 10^5$ CFU/mL $3,4 \times 10^5$ CFU/mL, $3,8 \times 10^5$ CFU/mL, $5,1 \times 10^5$ CFU/mL, and $7,1 \times 10^5$ CFU/mL, in Kulon Progo, Gunung Kidul, Yogyakarta, Sleman and Bantul respectively. The average of samples in Yogyakarta was $4,38 \times 10^5$ CFU/mL. Test results being under limited the Maximum Limit of Microbial Contamination (BMCM) were from Yogyakarta, Gunung Kidul and Kulon Progo regions, but not the results from Bantul and Sleman. Samples that exceeding the maximum limit due to the lack of maximum implementation of sanitation and hygiene aspects in milk management before, during and after milking.

Keywords : Raw milk, TPC, BPBPTDK